

## Manajemen Kepala Sekolah Negeri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Aceh Tenggara)

Zulyadin Barutu<sup>1</sup>, Indra Prasetia<sup>2</sup>, Emilda Sulasmi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Manajemen Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
Jalan Denai No 217 Medan Denai, Indonesia*

Email : [zulyadin@gmail.com](mailto:zulyadin@gmail.com)<sup>1</sup>, [indraprasetia@umsu.ac.id](mailto:indraprasetia@umsu.ac.id)<sup>2</sup>, [emildasulasmi@umsu.ac.id](mailto:emildasulasmi@umsu.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1). Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara, (2). Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara, (3). Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data digunakan dengan : reduksi data, Penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan datanya dilakukan dengan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: (1). Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah ialah dengan menerapkan 8 standar pendidikan, tidak memaksakan siswa/Inya harus berprestasi jika tidak sesuai dengan kemampuannya. (2). Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah ialah mengelompokkan siswa/I berprestasi dengan mengidentifikasi siswa yang berprestasi dari awal masuknya siswa baru dengan melakukan pendekatan. (3). Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah ialah melibatkan peran serta wali murid untuk meningkatkan prestasi siswa, melakukan kegiatan menyesuaikan dengan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan dalam pembinaan peserta didik, kepala sekolah melibatkan langsung guru-guru yang memiliki kopetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing di sekolah

**Kata Kunci:** *Manajemen kepala sekolah, prestasi siswa*

### ABSTRACT

The aim of this research is: (1). To find out how the principal plans to improve the quality of education in terms of student achievement at SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Babul Makmur Subdistrict Southeast Aceh District. (2). To find out how the principal organizes in improving the quality of education in terms of student achievement at SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Babul Makmur Subdistrict Southeast Aceh District. (3). To find out how the principal's implementation is in improving the quality of education in terms of student achievement at SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Babul Makmur Subdistrict Southeast Aceh District. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis is used by: data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data is carried out by observation, triangulation and adequacy of references. Based on the research results it was found : (1). The planning carried out by the school principal is to implement 8 educational standards, do not force students to excel if it does not match their abilities. (2). The organization carried out by the school principal is to group high-achieving students by identifying high-achieving students from the beginning of the entry of new students using an

**approach. (3). The implementation carried out by the school principal involves the participation of student parents to improve student achievement, carryout activities in accordance with the scool budget work plan and in developing students, the partcipial directly involves teachers who have competencies in accordance with their respective fields at the school.**

**Keywords:** *Principal management, student achievement*

## **1. PENDAHULUAN**

Manajemen adalah orang yang mengatur satuan organisasi atau sekolah yang mampu merencanakan yang dimana apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar maka sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan, makanya sangat diperlukan seorang menejer yang mampu melaksanakan hal tersebut. Salah satu fungsi manajemen adalah merencanakan yang menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarah untuk para pengambilkeputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah pada tujuan-tujuan yang telah ditentukan. (Aritonang, Amini dan Bahri, 2022)

Manajemen bagi kepemimpinan sangat penting untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Dengan sangat berat seolah-olah kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti : struktur atau tatanan, kondisi lingkungan organisasi, dan kekuasaan. Maju dan mundurnya suatu organisasi sangat berpengaruh pada pemimpinnya. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan suatu penawaran bagi sekolah untukmenyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai dari segi pendidikan, layanankemasyarakatan, layanan organisasi dan persediaan sarana prasarana. ManajemenBerasis Sekolah (MBS) akan memberikan peluang bagi kepala sekolah, guru, dan siswauntuk melakukan inovasi dan improvisasi disekolah masing – masing. Hal ini akan berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, dan lain sebagainya diharapkan berkembang tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. (Amini, pane dan akrim 2021)

Sekolah adalah lembaga pendidikan memiliki sifat yang kompleks dan unik. dikatakan kompleks ialah di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang saling berkaitan, memiliki sifat unik yakni sekolah sebagai organisasi memiliki ciri tertentu yang tidak dimiliki organisasi lain disana terjadi proses belajar mengajar, tempat terjadinya budaya kehidupan umat manusia. Sekolah di masa pendidikan abad ini memiliki peran sentral dalam mengembangkanpendidikan. Dalam mengembangkan pendidikan tersebut, delapan standar nasional pendidikantentunya menjadi ukuran bagi sekolah dalam meningkatkan standar mutuyangharussecaraterusmenerusditingkatkankualitasnya. Dimana standar ini meliputi standarkompetensi lulusan, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.Untuk mencapai standar tersebut, tentunya harus didukung oleh kapabilitas sekolah baik (Kartika dkk, 2023).

Tantangan yang paling berat dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan terletak pada manajemen dan kepemimpinan. Kemampuan seseorang dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi sebuah organisasi mencerminkan kematangan dan kesiapannya dalam menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga tercipta suatu pengelolaan organisasi yang baik dan dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sekalipun dalam kajian-kajian teori secara umum manajemen dan kepemimpinan dibedakan dan terkadang disatukan, karena kenyataan

dalam perjalanan organisasi keduanya sulit untuk dipisahkan. Kepemimpinan dimaknai sebagai sebuah upaya untuk memberikan pengaruh kepada orang lain agar maksud dan tujuan dapat dicapai dengan baik atau kemampuan menggerakkan orang lain agar mau bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan tertentu (Sulasm, 2020). Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dilembaga sekolah yang bertugasmenjalankan organisasi sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan disekolah. Kepala sekolah dapat melakukan peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan manajemen berbasis sekolah (Gultom dkk, 2021)

Dalam kepemimpinan sangat dibutuhkan kemampuan manajerial, kemampuan seseorang untuk mengatur jalannya organisasi. Sehingga dalam buku ini manajemen dan kepemimpinan diuraikan menjadi satu kesatuan sekalipun dalam penjelasannya ada yang terpisah. Setiap manusia adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dilakukannya dalam memimpin. Pemimpin yang bertanggung jawab, mengayomi dan mendengar aspirasi akan memiliki wibawa dan kharisma, sehingga tipe kepemimpinannya lebih banyak didominasi oleh tipe kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional mampu melahirkan pemimpin sejati (Sulasm, 2020). Kepemimpinan kepala sekolah harus bias mengarahkan sumber daya sekolahnya, dengan evaluasi dan perencanaan program sekolah, pembelajaran pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan sumber keuangan, pelayanan bagi siswa, hubungan baik sekolah dan masyarakat, hingga terciptanya iklim sekolah yang kognitif. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.

Kepala sekolah harus mampu menjabarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional kedalam tujuan yang lebih rinci lagi. Dengan kata lain tujuan menjadi lebih sederhana dan dapat dijalankan. Sebagai manajer, kepala sekolah dituntut untuk bisa dan mampu memberikan pelayanan pendidikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Kepala sekolah tidak perlu ragu-ragu dalam membuat strategi dan kebijakan sendiri. Secara umum untuk meningkatkan mutu sekolah untuk mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Diantaranya adalah, kepala sekolah dan guru profesional merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan. Diperlukan kepala sekolah yang profesional, sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang baik memiliki kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Di samping peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ada faktor pendukung lainnya yang dapat menentukan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus bisamenyusun perencanaan, pengarah, pengorganisasian juga pengawasan. Peran kepala sekolah adalah seorang manajer diwajibkan untuk bisa dan dapat mengembangkan dan meningkatkan sekolah. Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, menyediakan sarana dan prasana hingga kepuasan pelanggan sekolah terhadap pelayanan sekolah.

Pekerjaan yang tidak mudah bagi kepala sekolah, senantiasa dituntut untuk menjadi seorang manajer. Tidak semua guru mampu menjadi kepala sekolah. Kepala sekolah dituntut harus profesional dan memiliki kinerja sebagai seorang manajer. Apapun

kegiatan yang dilakukan kepala sekolah tidak terlepas dari pantauan dan penilaian dari semua pihak.

Berdasarkan survey awal yang dilaksanakan peneliti ialah melihat kurangnya atau minimnya prestasi yang diperoleh atau dihasilkan oleh sekolah dalam berbagai perlombaan yang diikuti pada tingkat SMA se Kabupaten maupun Provinsi. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara melakukan beberapa kegiatan dalam peningkatan mutu pendidikan yakni menyertakan guru dalam kegiatan Bimtek, mengadakan KKG Sekolah, mempartisipasikan siswa siswinya dalam lomba-lomba yang diadakan oleh Dinas pendidikan maupun PORKOPIMDA yang ada di Kabupaten kota walau belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Melihat perkembangan sekolah SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara yang telah berdiri cukup lama, akan tetapi perkembangan sekolah tersebut tidak mengalami perkembangan yang cukup baik, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui penyebabnya. Setelah meneliti lebih jauh, penulis mendapati beberapa kendala di sekolah tersebut, yaitu lemahnya manajemen pendidikan serta sarana beserta prasarana yang kurang memadai, seperti ruangan belajar, laboratorium, perpustakaan, lapangan untuk olahragadan lainnya. Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor yang ikut dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu makapenulis merasa perlu meneliti kompetensi manajemen kepala sekolah Negeri, dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrument kunci, oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bias bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi (Prasetia, 2022). subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan pendidik di SMA Negeri 2 Lawe sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dengan informan yang terkait, seperti guru, kepala sekolah, orang tua siswa, dan siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles dan Huberman (2002) yaitu analisis data yang mengandalkan pendekatan induktif dengan cara mengambil data mentah (transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen) dan melakukan analisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Hal Prestasi di SMAN 2 Lawe Sigalagala**

Kepala sekolah berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan manajerial sekolah dengan sebaik-baiknya dalam rangka tercapainya mutu pendidikan di SMAN 2 Lawe sigalagala, meliputi perencanaan, pengorganisasian dan

pelaksanaan. Karena kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam gerakan seluruh sumber daya pendidikan yang terdapat disekolah. Adapun kegiatan-kegiatan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Lawe Sigalagala yakni :

### **1. Perencanaan (Planning) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Hal Prestasi Siswa di SMAN 2 Lawe Sigalagala**

Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan tergantung pada perencanaan yang akan dibuat. Karena perencanaan merupakan suatu proses yang penting dan harus mendapatkan perhatian apabila menghendaki suatu tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Proses perencanaan kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya beliau memberikan contoh yang baik bagi warga sekolah. Hal ini di tunjukkan dengan sikap beliau yang mendahulukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa walaupun kepala sekolah memiliki kekuasaan penuh terhadap berjalannya kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tetapi kepala sekolah tidak semerta-merta mengambil keputusan sendiri tanpa adanya persetujuan dari guru-guru yang bersangkutan. Hal tersebut dapat di lihat terkait dengan pengadaaan musyawarah dalam segala proses perencanaan. Kepala sekolah memberikan contoh yang baik bagi warga sekolah, karena menurut beliau sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah menjalin kerjasama dengan seluruh guru, staf, peserta didik dan wali murid demi terciptanya hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah sehingga dalam menjalankan program dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Dorongan dari kepala sekolah sangat penting diberikan kepada bawahannya agar dapat menumbuhkan semangat dalam menjalankan tugas. Kepala sekolah memberikan semangat dengan cara memotivasi bawahan ketika kurang semangat dalam menjalankan tugasnya, menegur dan mengingatkan mereka ketika lalai dalam menjalankan tugasnya.

Kepala sekolah juga harus bisa menempatkan dirinya sesuai dengan keadaan. Dalam bersikap ada kalanya seorang pemimpin bersikap demokratis, ada kalanya pula bersikap tegas dalam mengambil keputusan. Bersikap tegas perlu di gunakan pada saat tidak di temukan solusi atas permasalahan yang di selesaikan dengan cara musyawarah. Dalam mengambil setiap keputusan selalu dengan musyawarah, namun kepala sekolah memiliki hak apabila hal itu di perlukan.

### **3.2 Pengorganisasian (Organizing) Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Hal Prestasi Siswa di SMAN 2 Lawe Sigalagala**

Pengorganisasian juga dilaksanakan dalam setiap organisasi atau kegiatan yang di laksanakan baik berupa struktur atau berupa teks naskah. Hasil wawancara dengan Bapak Anwar, SE, MM. selaku kepala sekolah SMAN 2 Lawe Sigalagala Terkait dengan cara pengaturan pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa di SMAN 2 Lawe Sigalagala. Hasil penelitian bahwa wewenang yang diberikan kepada kepala sekolah sebagai seorang yang memimpin sebuah lembaga juga memiliki komponen tersendiri yang harus di perhatikan dalam mendirikan sebuah organisasi dalam sekolah salah satunya seperti pengelolaan, maksud dari pengelolaan yaitu proses, cara,

perbuatan mengelola atau sebuah proses kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau proses yang melibatkan banyak orang guna merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi. Adapun hasil yang di peroleh oleh peneliti yaitu pengorganisasian manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa di SMAN 2 Lawe Sigalagala yaitu ada beberapa cara dalam pengaturan pengorganisasian dalam meningkatkan prestasi siswa dengan cara menyesuaikan dengan standar biaya dan standar pengetahuan maksudnya ialah dalam pengaturan pengorganisasian mengapa disesuaikan dengan standar tersebut agar sekolah dapat memastikan siswa yang berprestasi dapat tersalurkan kemampuannya dan dapat mengembangkan kemampuannya sesuai kemampuan yang dimiliki sekolah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik.

### **3.3 Pelaksanaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Hal Prestasi Siswa di SMAN 2 Lawe Sigalagala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara**

Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa yaitu dengan melakukan penyesuaian rencana disesuaikan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Mengapa demikian karena semua pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam sekolah harus menyesuaikan dengan RKAS tersebut jika tidak di sesuaikan dengan RKAS tersebut maka sekolah akan sulit dalam membuat anggaran yang di perlukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Selain di sesuaikan pelaksanaan kegiatan dengan RKAS pihak sekolah juga akan mengirimkan surat edaran kepada wali murid agar wali murid mampu paham dengan apa yang sedang dilaksanakannya kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa di SMAN 2 Lawe Sigalagala berjalan dengan baik. Dalam proses pelaksanaan kegiatan atau program baik guru maupun panitia pelaksana selalu mengawasi dan mengamati agar jika ada hal yang tidak sesuai dapat di evaluasi di tengah pelaksanaan kegiatan maupun di akhir pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Dalam Hal Prestasi Siswa di SMA Negeri 2 Lawe Sigalagala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara	Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu : 1. Kepala sekolah menerapkan gaya dan 2. Perencanaan sesuai dengan 8 standar pendidikan yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan 3. peserta didik mampu berprestasi

		sesuai dengan kemampuannya
2.	Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Dalam Hal Prestasi Siswa di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara	Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu : Mengidentifikasi siswa yang berprestasi dari awal masuknya siswa/i baru
3.	Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Dalam Hal Prestasi Siswa di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara	Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah yaitu : 1. Melibatkan peran serta wali murid untuk meningkatkan prestasi siswa 2. Melakukan kegiatan menyesuaikan dengan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) 3. Dalam pembinaan peserta didik kepala sekolah melibatkan guru-guru yang memiliki komponen yang sesuai dengan bidangnya masing-masing di sekolah

Temuan penelitian di atas sejalan dengan penelitian Irwan (2013) menjelaskan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan berperan dalam administrasi saja, tapi lebih dari itu kepala Sekolah harus mampu menjalankan peran sebagai supervisor di lembaganya. Penelitian Achmad (2014) bahwa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu PAI di SMP Negeri 02 Ledok Ombo Jember, ada upaya berupa kegiatan akademik dan non akademik yang mampu meningkatkan mutu pendidikan/prestasi siswa. Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada Peran Kepala sekolah sebagai administrator dan sebagai supervisor di sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru PAI. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irwan Efendi dengan penulis yakni Irwan Efendi meneliti tentang mutu pendidikan secara khusus Mutu Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis meneliti mutu pendidikan secara khusus yakni prestasi siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Sesuai dengan temuan penelitian dan mengacu kepada tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa di SMAN 2 Lawe Sigala gala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara sudah direncanakan dengan baik yaitu kepala sekolah menerapkan gaya dan , kemudian melakukan perencanaan dengan menerapkan 8 stansdart pendidikan, dan telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Kemudian tidak pernah memaksa para peserta didik untuk berprestasi jika peserta didik tersebut tidak menguasai hal tersebut. Dengan adanya perencanaan yang ditetapkan maka suatu program sekolah akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Pengorganisasian yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi di SMAN 2 Lawe Sigalagala sudah dilakukan dengan baik dan telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yakni mengidentifikasi siswa yang berprestasi dari awal masuknya siswa baru dengan memberikan pendekatan terhadap siswa siswi di dalam kelas agar guru dapat mengerti bakat yang di miliki siswanya
3. Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam hal prestasi di SMAN 2 Lawe Sigalagala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara sudah dilakukan dengan sebaik mungkin yakni dengan melibatkan peran serta wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan, melakukan setiap kegiatan dengan melihat Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS), dan memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik guna meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Lawe Sigalagala Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir. Faisal Y. (1995). Reorientasi Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Amini., Desliana P., Akrim. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5, UMSU Press. 2021
- Amini, Muhibbah A, & Syaiful, B. (2022). Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembinaan Prestasi Siswa Masuk Perguruan Tinggi Favorit di SMA Negeri 1 Tukka Tapanuli Tengah, jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6, UMSU Press.
- Arikunto, Suharsimi, Lia Y. (2008). Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Azizy Qodri A, (2002). Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial, Semarang : PT. Aneka Ilmu
- Departemen Agama RI. (2016). Al-Qur'an dan Tafsirnya. Jakarta: Lentera Abadi
- Departemen Pendidikan Nasional (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta : PT. Gramedia
- Depdiknas (2001). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan, Buku I, Jakarta : Tim Penulis
- Dirawat, (2003). Pengantar Kepemimpinan Pendidikan, Surabaya : Usaha Nasional, 1986 Handoko T. Hani, Manajemen, Yogyakarta : BPFE
- Didin, Kurniadin dan Imam Machali. (2015). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Emilda Sulasmi. (2020). Manajemen dan kepemimpinan. Cetakan ke-1. Depok : Rajagrafindo Persada
- Harvey James. (2013). the school principal as leader: guiding schools to better teaching and learning, the Wallace Foundation, 2013
- Indra, Prasetya. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. UMSU Press.

- Kartika, Prasetya, I., Sulasmi, E. (2023). Jurnal Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, UMSU Press.
- Rue, Leslie, W dan Terry, George, R. (2009). Dasar-Dasar manajemen, penerjemah:G.A.Ticoalu. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Moleong L.J. (2000). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakrya, 2000
- Mulyasa. E, (2003). Menjadi Kepala Sekolah Professional, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Manajemen dan Kepemimpinan, Menjadi Kepala Sekolah Bandung : PT. Remaja Rosdakrya
- Mulyasana, Dedi. (2011). Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing,. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution. S. (2004). Metode Research (Penelitian Ilmiah), Cet. IV ; Jakarta : Bumi Aksara.
- Paul V., & Bredeson (2013) The school principal's role in teacher professional development, Journal of In Service Education, USA, 2013
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Al-Fabeta.
- Wahyudi, Imam. (2012). Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif Dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif,. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Werang, Basilius R. (2015). Manajemen Pendidikan Di Sekolah,. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Yahya, Murip. (2013). Profesi Tenaga Kependidikan. Bandung: CV. Pustaka Mulia.